

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan periode transisi anak-anak menjadi dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja adalah individu dalam kelompok usia 10-19 tahun.¹ Masa remaja merupakan tahapan kehidupan yang dimulai dengan munculnya ciri-ciri seks sekunder dan diakhiri dengan pertumbuhan fisik dimulai dari usia antara 11 – 19 tahun.² Pada remaja putri perubahan paling menonjol adalah timbulnya menstruasi. Menstruasi adalah perdarahan uterus yang terjadi secara periodik disertai dengan pelepasan dinding rahim (endometrium). Rata-rata remaja putri mengalami menstruasi pertama (*menarche*) pada usia 13 tahun dan perimenarke pada usia 11 – 15 tahun.³ Setelah mendapatkan menstruasi remaja putri sudah sepatutnya mengetahui cara menjaga kesehatan reproduksinya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menjaga kebersihan diri terutama saat menstruasi.

Personal hygiene merupakan kegiatan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis.⁴ Sedangkan *personal hygiene* saat menstruasi adalah upaya dalam menjaga kebersihan tubuh secara keseluruhan dan organ reproduksi termasuk kebersihan pakaian pada saat menstruasi.⁵

Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sangat berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai *personal hygiene* saat menstruasi bisa meningkatkan resiko terjadinya penyakit Infeksi Saluran Reproduksi (ISR).⁶ Selain ISR penyakit yang mungkin akan timbul adalah berupa infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PRP), dan kemungkinan terburuknya bisa menyebabkan terjadinya kanker leher rahim yang merupakan penyebab kematian nomor satu pada wanita. Menurut WHO remaja putri di berbagai negara yang berusia 10 – 14 tahun memiliki masalah dengan kesehatan reproduksinya. Berdasarkan data WHO tahun 2012 angka insiden terjadinya infeksi saluran reproduksi pada remaja usia 10 – 18 tahun yaitu 35% sampai 42%. Angka

prevalensi infeksi saluran reproduksi untuk kandidiasis 25% - 50%, vaginosis bakterialis 20 – 40%, dan trikomoniasis 5 – 15%.⁷

Tindakan *personal hygiene* saat menstruasi tergantung kesadaran dan pengetahuan remaja putri tentang hal tersebut. Ini merupakan hal yang harus diperhatikan dari pendidikan kesehatan untuk remaja karena dengan meningkatkan pengetahuan awal remaja tentang kebersihan saat menstruasi dapat berdampak terhadap tindakannya.⁸ Namun dilingkungan masyarakat hal ini masih menjadi hal yang tabu untuk dibicarakan. Masih banyak remaja yang kurang mengerti dan kurang paham sehingga memiliki tindakan *personal hygiene* yang tidak benar saat menstruasi.⁹

Menurut data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2016 bahwa secara nasional remaja yang memiliki tindakan *hygiene* dengan benar saat menstruasi hanya sebesar 21,3%. Sedangkan di Provinsi Sumatera Barat hanya 30% remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi.¹⁰ Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, tindakan remaja putri dalam menjaga *personal hygiene* saat menstruasi masih buruk, yaitu sebesar 63,9% remaja putri di Indonesia memiliki tindakan *personal hygiene* yang tidak benar saat menstruasi.¹¹ Di Kota Padang sendiri belum ada program khusus mengenai pendidikan kesehatan reproduksi yang ditargetkan untuk siswi sekolah sehingga tidak ada data pasti dari Dinas Kesehatan Kota Padang mengenai kondisi kesehatan reproduksi remaja putri dan data prevalensi kejadian ISR pada siswi sekolah juga terbatas.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Tantry dkk (2019) di SMPN 13 Bandung menunjukkan bahwa dari 188 responden 30,9% responden yang memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 69,1% responden lainnya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai *personal hygiene* yang baik pada saat menstruasi.¹³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemiliana dkk (2018) di Medan menunjukkan responden yang tidak melakukan tindakan *personal hygiene* yang benar adalah sebanyak 60,0% responden. Sedangkan responden yang melakukan tindakan *personal hygiene* yang benar sebanyak 40,0% responden.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Khatib dkk (2018) di SMPN 1 dan SMPN 23 Padang didapatkan hasil pada SMPN 1 mayoritas siswinya memiliki tingkat pengetahuan sedang mengenai *personal hygiene* saat menstruasi yaitu sebanyak 85 responden dengan 17,6% diantaranya mengalami gejala ISR. Sementara itu, di SMPN 23 rata-rata siswinya juga memiliki tingkat pengetahuan yang sedang yaitu sebanyak 80 siswi dan 35% diantaranya pernah mengalami gejala ISR.¹² Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Febria (2020) di MTSN Koto Tangah Kota Padang didapatkan dari 78 responden 52,6% memiliki pengetahuan rendah mengenai *personal hygiene* saat menstruasi dan 97,6% diantaranya mengalami keputihan.¹⁵

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 6 Kota Padang merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki jumlah siswa terbanyak di Kota Padang. Data ini diperoleh dari Informasi Data Pokok Pendidikan Islam Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan Dinas Pendidikan Kota Padang tahun 2021 dan didapatkan bahwa jumlah siswa SMP/MTs terbanyak berada di MTSN 6 Kota Padang yaitu sebanyak 1196 siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 690 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MTSN 6 Kota Padang terhadap 10 siswi yang diwawancarai, didapatkan 50% siswi mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan hanya 20% yang menerapkannya, 80% siswi tidak tahu kapan sebaiknya mengganti pembalut saat menstruasi rata-rata siswi menjawab mengganti pembalut bila penuh, 60% siswi mengetahui cara membersihkan kemaluan yaitu dari arah depan ke belakang, semua siswi pernah mengalami keputihan dan 70% diantaranya pernah mengalami rasa gatal pada vaginanya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII MTSN 6 Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII MTSN 6 Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII MTSN 6 Kota Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswi kelas VII MTSN 6 Kota Padang tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII MTSN 6 Kota Padang.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII MTSN 6 Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Hasil penelitian ini diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan remaja putri mengenai pentingnya pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* yang benar saat menstruasi.

1.4.3 Bagi MTSN 6 Kota Padang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi sekolah mengenai tingkat pengetahuan dan tindakan *personal hygiene* remaja putri di MTSN 6 Kota Padang, sehingga dapat memberikan penyuluhan tentang *personal hygiene* saat menstruasi maupun kesehatan reproduksi bagi siswi di MTSN 6 Kota Padang.

1.4.4 Bagi Ilmu Pengetahuan

Melalui pelaksanaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data pembandingan atau bahan referensi bagi peneliti lain mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam meningkatkan wawasan remaja putri mengenai *personal hygiene* saat menstruasi dan menjelaskan pentingnya kesehatan reproduksi.

